

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SMPN 1 Baleendah

Sadiah Jan, Siti Nurjanah Hadiati

Institut Agama Islam Persis Bandung;
sadiahan27@gmail.com, sitihadiati@iaipibandung.ac.id

Abstract: Strategy is a method used to improve students' understanding and ability. In improving students' abilities, it cannot be separated from the teacher's determination in choosing the right learning strategy. Reading the Koran is one of the sub-subjects of Islamic Religious Education which has the characteristic of being a subject that cannot be separated from reading the Koran. Therefore, the author conducted research to find out what strategies PAI teachers use in improving students' Al-Quran reading skills. The research aims to (1) find out PAI teachers' strategies in improving students' Al-Quran reading skills at SMPN 1 Baleendah, Bandung Regency (2) To find out how effective they are. whether or not the implementation of the PAI teacher's strategy in improving students' reading skills of the Koran. (3) To determine the factors driving and inhibiting the implementation of PAI teacher strategies in improving the Al-Quran reading skills of students at SMPN 1 Baleendah, Bandung Regency. This study used descriptive qualitative methods with interview, observation and documentation approaches. The types of data used are primary and secondary data. Researchers used primary data to obtain information directly from PAI teachers. While secondary data to complement and strengthen the results of data and information obtained. The research was carried out by field observation through interviews with PAI teachers regarding the problems studied as well as direct observation of Islamic Religious Education strategies in improving students' ability to read the Koran in carrying out learning. The results of the research show that the PAI teacher's strategy in improving students' Al-Quran reading abilities at SMPN 1 Baleendah is to use the standardization of the curriculum provided by the government and also use a control strategy in which there is a habit of reading the Al-Quran by grouping students according to their abilities. As for the implementation of this control strategy, if we look at it from an achievement perspective, it is indeed less effective, but from development it is much more effective. The supporting factors for implementing this strategy are external (parents) and internal (school) factors. Meanwhile, inhibiting factors are lack of desire from students, lack of support and motivation from parents, and limited time.

Keywords: 1; Strategy 2; the ability to read the Koran

Abstrak: Strategi merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa. Dalam meningkatkan kemampuan siswa tidak lepas dari ketetapan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Membaca Alquran merupakan salah satu sub mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki karakteristik sebagai mata pelajaran yang tidak lepas dari membaca Alquran. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui strategi apa yang digunakan para guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran Siswa. Penelitian bertujuan untuk (1) mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa SMPN 1 Baleendah, Kabupaten Bandung (2) Untuk mengetahui efektif tidaknya penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa. (3) Untuk Mengetahui Faktor pendorong dan menghambat penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa SMPN 1 Baleendah, Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data

primer dan sekunder, peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi secara langsung dari guru PAI. Sedangkan data sekunder untuk pelengkap dan memperkuat hasil data dan informasi yang didapat. Penelitian dilakukan dengan observasi lapangan melalui wawancara dengan guru PAI mengenai masalah yang diteliti serta melakukan pengamatan langsung terhadap strategi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa di SMPN 1 Baleendah ialah menggunakan standarisasi kurikulum yang diberikan pemerintah dan juga menggunakan strategi kontrol yang didalamnya terdapat pembiasaan membaca Alquran mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya. Adapun dalam penerapan strategi kontrol ini jika dilihat dari segi ketercapaian memang kurang efektif akan tetapi dari perkembangan jauh lebih efektif. Adapun faktor pendukung dari penerapan strategi ini ialah faktor eksternal (orang tua) dan Internal (sekolah). Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya keinginan dari diri siswa, kurangnya dukungan dan motivasi dari orangtua, serta keterbatasan waktu yang ada.

Kata Kunci: 1; Strategi 2; Kemampuan Membaca Alquran

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembudayaan ajaran Islam, budaya dan peradaban umat Islam dari generasi ke generasi, serta praktek penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dalam buku-buku Ilmu Pendidikan Agama Islam sering disebut dengan tarbiyah, ta'lim dan ta'dib.

Secara garis besar pendidikan agama Islam yang diberikan disekolah pada prinsipnya dalam rangka menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt. Untuk menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan tersebut dikembangkan ruang lingkup pendidikan agama Islam yang meliputi keselarasan, keserasian dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya.

Dalam kaitan ini, pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Alquran akan memegang peranan signifikan dalam memperkuat ketahanan rohani umat manusia. Jika pendidikan Alquran terus dikembangkan secara berkesinambungan, maka nilai-nilai Alquran akan mampu mendampingi bangsa Indonesia dalam melukis sejarah dengan tinta emas pengetahuan. Atas dasar itu menjadi kewajiban bagi seluruh komponen bangsa khususnya pendidikan agama, pesantren, madrasah dan perguruan tinggi Islam lainnya untuk terus memasyarakatkan Alquran dengan menekankan pada pendalaman isi serta kandungan yang sudah tentu dimulai dengan kemampuan membaca Alquran.

Di tengah perkembangan pendidikan saat ini yang cukup berkembang dengan pesat, dimana pada saat ini sekolah berlomba – lomba melahirkan peserta didik yang genius dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, seringkali pendidikan spiritual dan emosional peserta didik ini terabaikan. Sehingga berdampak pada merosotnya moral generasi muda.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kecerdasan emosional ataupun meningkatkan jiwa spiritual peserta didik ialah membaca Alquran dan menjadikan Alquran itu sebagai pedoman hidup.

Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan sesungguhnya kami telah mendatangkan sebuah kitab (Alquran) kepada mereka yang kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang – orang yang beriman (Q.S. al-araf [7]: 52).

Salah satu kesulitan yang dalam menghafal ayat – ayat Alquran yang panjang sehingga mengakibatkan para peserta didik kurang lancar dalam membacanya, bahkan kurang fasih. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid dan seringkali peserta didik hanya sekedar menghafal saja. Hal ini juga banyak dialami oleh peserta didik yang duduk dibangku menengah pertama. Maka guru perlu menggunakan strategi dengan berbagai metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Alquran. Strategi digunakan sebagai taktik atau cara – cara tertentu untuk mencapai tujuan.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan secara mencari maupun menemukan pemahaman terkait gejala pada sebuah latar yang berkonten khusus. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru apa yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran Siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Baleendah yang berlokasi di Jl. Adipati Agung No.29, Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dengan pengajar dan beberapa siswa disekolah tersebut sebagai sumber data penelitian. Data didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

Strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa SMPN 1 Baleendah bahwa berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Bu Erma Mardiyah menyampaikan “bahwa strategi yang digunakan para guru disana ialah mengikuti standarisasi yang telah diberikan oleh kurikulum, tetapi guru PAI sendiri telah berupaya semaksimal mungkin dengan kemampuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, walaupun itu sangat susah tapi saya sudah memaksimalkannya”.

SMPN 1 Baleendah menerapkan strategi yang telah diberikan oleh kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Dapat disimpulkan bahwa guru PAI mengikuti kurikulum yang telah dibuat dan mereka

memaksimalkan dengan semaksimal mungkin layaknya seorang guru PAI (Pendidikan Agama Islam).

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti Fatimah “Dan alhamdulillahnya pada saat ini pemerintah telah menyediakan atau mengadakan program guru mengaji, program ini sangat membantu dan memudahkan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik”.

Program guru mengaji ini sistemnya berbeda dengan guru PAI, Program guru mengaji ini dilaksanakan sekali dalam seminggu pada hari jumat sebelum pembelajaran dimulai, dalam seminggu hanya diberikan waktu satu jam untuk program ini. Kegiatan guru mengaji ini dilakukan seluruh tingkatan baik kelas satu, dua ataupun kelas tiga. Kegiatannya mencakup membaca Alquran, mengajarkan tajwid dan tahsin, serta makhorijul huruf.

Adapun strategi yang diterapkan di SMPN 1 Baleendah menggunakan sistem strategi kontrol. Strategi kontrol adalah suatu proses merubah sesuatu hal yang diakibatkan adanya perubahan kondisi/situasi, adanya tambahan pengetahuan atau membuat penyesuaian untuk mengarahkan aktivitas agar sesuai dengan rencana. Melalui strategi kontrol guru PAI juga melakukan beberapa hal diantaranya: pembiasaan membaca Alquran sebelum pembelajaran dimulai dan mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan membacanya.

Adapun penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa dengan menggunakan strategi kontrol itu untuk standar ketercapaian tidak efektif, tetapi dalam perkembangannya efektif.

Akan tetapi berdasarkan hasil akhir terkait penerapan strategi pada penerapan kemampuan membaca Alquran yang diterapkan di SMPN 1 Baleendah membuahkan hasil yang cukup baik, mulai dari adanya peningkatan dalam membacanya, pengucapan makhorijul huruf yang sudah benar, serta dalam hukum tajwidnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapatkan ada beberapa Faktor pendukung dalam penerapan strategi guru pendidikan agama islam (PAI) yaitu: faktor Internal (Sekolah) dan faktor eksternal (Orangtua. Adapun Faktor Penghambat dalam penerapan strategi guru pendidikan agama islam (PAI) yaitu: Kurangnya keinginan dari diri siswa, Kurangnya dukungan dan motivasi dari orangtua, juga Keterbatasan waktu yang ada.

Seluruh siswa dapat dikatakan bisa semua dalam membaca Alquran, karena membaca Alquran merupakan suatu kewajiban bagi umat islam, akan tetapi tingkat membaca setiap siswa berbeda, siswa dikelompokkan kepada dua kelompok yaitu kelompok BTQ untuk yang belum bisa atau tidak lancar sedangkan untuk kelompok musabatho untuk yang sudah lancar.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara kepada peserta didik yang mengalami kendala dalam membaca Alquran dan juga kendala dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI. Hal ini juga didukung oleh pengetesan yang peneliti lakukan kepada seluruh siswa di kelas SMPN 1 Baleendah.

Strategi yang digunakan guru SMPN 1 Baleendah efektif dalam meningkatkan kemampuan Membaca Alquran Siswa SMPN 1 Baleendah, para siswa dalam membaca Alquran terlihat ada perkembangan, hal ini didasari karena respon siswa yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Metode Pengajaran yang Efektif: Guru PAI menggunakan metode pengajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami huruf, tajwid, dan tafsir Alquran. Hal ini mencakup penggunaan bahan ajar yang jelas dan mudah dipahami.
2. Pembinaan Individual: Guru PAI memberikan perhatian individual kepada setiap siswa untuk memahami kebutuhan dan tingkat kemampuan mereka dalam membaca Alquran. Ini membantu dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai.
3. Penggunaan Teknologi: Guru PAI dapat memanfaatkan teknologi, seperti rekaman audio dan video, serta aplikasi digital Alquran, untuk membantu siswa dalam belajar membaca Alquran dengan benar.
4. Latihan dan Praktik Berkala: Guru PAI mengatur sesi latihan dan praktik membaca Alquran secara berkala. Ini memberi siswa kesempatan untuk memperbaiki keterampilan membaca mereka.
5. Pemberian Motivasi: Guru PAI memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran mereka. Hal ini bisa melibatkan penghargaan, pengakuan, atau pujian kepada siswa yang mencapai perkembangan yang signifikan.
6. Keterlibatan Orang Tua: Guru PAI dapat melibatkan orang tua siswa dalam proses pembelajaran Alquran, agar mereka dapat memberikan dukungan di rumah.

Dengan mengimplementasikan strategi ini, guru PAI di SMPN 1 Baleendah dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Alquran mereka dengan lebih efektif dan memotivasi mereka untuk mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan Alquran.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R. (2017). PENGESAHAN Skripsi dengan judul “Hubungan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Baca Al-Qur’an (Studi Kas. Departemen Agama RI, al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: J-ART, 2004), hlm.157.
- Departemen Agama RI, Keterpaduan Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (Jakarta: 2004.) h. 2-3.
- Ismail Solihin, Manajemen Strategik, (Bandung: Erlangga,2012), hlm. 24.
- Munir, M., & Nadifah, A. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation di MTs Nahdlatul Wathon Kota Pasuruan. Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam, 6(2), 75-92.
- Muhaimin dkk, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Said Agil Husin al Munawar, Aktualisasi Nilai-Nilai Qurani Dalam Sistem Pendidikan Islam (tt: Ciputat Press,2005.) h. xiii
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm.3
- Rhamadan, R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran bagi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Batangtoru. ISLAMIKA, 5(1), 84-97.
- Tri, R. (2023). MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH MATHLA’UL ANWAR SIDOWALUYO LAMPUNG SELATAN (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).